

EFEKTIFITAS MODEL PENGAYAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMA MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT

Muhammad Fahmi Hanan¹, Muhammad Hisyamudin Amrullah², Abid Daffa
Khairullah³, Nurul Latifatul Inayati⁴

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4}

fahmihanani17@gmail.com¹, muhammadhisyamudin12@gmail.com²,
abidkhair80@gmail.com³, nl122@ums.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model pengayaan dalam meningkatkan hasil belajar pada program khusus Kottabarat SMA Muhammadiyah. Model pengayaan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan tantangan tambahan kepada siswa berpotensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model pengayaan ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan diterapkan pada lingkungan pendidikan khusus seperti SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur review terhadap model pengayaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas penggunaan model pengayaan pada pendidikan khusus di tingkat sekolah menengah atas, serta rekomendasi pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengayaan, Hasil Belajar, SMA Muhammadiyah PK

ABSTRACT

The aim of this research is to test the effectiveness of the enrichment model in improving learning outcomes in the special Kottabarat program at Muhammadiyah High School. The enrichment model is a learning approach that aims to provide additional challenges to high potential students. This research aims to determine the extent to which this enrichment model can improve student academic achievement by applying it to a special education environment such as the Kottabarat Special Program Muhammadiyah High School. The research method used includes a literature review study of enrichment models. It is hoped that the results of this research will provide new insight into the effectiveness of using enrichment models in special education at the high school level, as well as recommendations for further development to improve the quality of learning in these institutions.

Keywords: Effectiveness, Enrichment, Learning Outcomes, SMA Muhammadiyah PK

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan. Sejalan dengan hal tersebut, proses pembangunan memerlukan adanya peningkatan mutu pendidikan nasional yang ditunjang oleh peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan Ujian Nasional. Salah satu yang menjalani ujian nasional adalah siswa kelas III SMA. Penilaian terhadap ujian nasional sayangnya tidak selalu positif di mata siswa khususnya kelas III SMA. Ujian nasional dipandang menakutkan sehingga muncul perasaan takut, cemas dan khawatir menjelang ujian. (Majid, 2018).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka perlu mengintegrasikan seluruh komponen yang ada dalam pendidikan, salah satunya adalah komponen bimbingan dan konseling. (Nugroho, 2016) Program pengayaan dapat diartikan memberikan tambahan/perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. (Kunandar, 2013) Dengan memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar) tersebut, maka program pengayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak anak. (Ketut, Syahrawi, & Suranata, 2018).

Pengayaan yang dimaksud bisa juga di artikan bimbingan belajar, Jadi Bimbingan Belajar adalah membantu para siswa agar dapat menyesuaikan dirinya dalam situasi belajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. (Saidi, 2016).

Bimbingan belajar dipandang sebagai pilihan terakhir yang seharusnya dipertimbangkan oleh siswa dan lebih yakin pada kemampuan diri dengan pelajaran yang didapat di sekolah. Selain itu, menurut pakar pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Said Hamid Hasan, bimbil hanya mengajarkan jalan pintas dalam menjawab soal-soal ujian dan tidak mengembangkan kreativitas dalam menjawab soal-soal ujian tersebut. (Supriyadi & Dharmapatni, 2015).

Di satu sisi hal ini dirasa sebagai suatu kelebihan oleh para siswa yang mengikuti bimbil karena bisa berlatih untuk memecahkan soal-soal ujian dengan cepat. Siswa akan sering diberikan soal-soal serta cara penyelesaian yang cepat dan tepat sehingga membuat

siswa terbiasa dan terlatih mengerjakan soal. Hal ini juga membuat siswa memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan soal-soal ujian dengan baik sehingga tidak merasakan cemas yang berlebihan ketika menghadapi ujian nasional. Bimbingan belajar tidak hanya dapat menurunkan kecemasan siswa menjelang Ujian Nasional tetapi juga memiliki kontribusi terhadap keyakinan diri siswa. (Astuti, Puji, & Edi, 2014).

Bimbingan belajar sangat berguna sebagai pengembangan potensi diri peserta didik. Potensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan mempunyai kemungkinan dapat dikembangkan dan menjadi aktual. Purwanto mengatakan potensi adalah “seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan). (Amaliyah & Rahmat, 2021) Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan dan sarana yang memadai. (Masni, 2017).

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dari itu penulis memerlukan beberapa jurnal sebagai bahan acuan, karena penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian yang penulis ambil dengan penelitian jurnal terdahulu yang gunakan sebagai acuan seperti milik. (Ludin, 2017) yang berjudul efektifitas remedial dan pengayaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas X A di SMA PGRI 1 Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017 pada penelitian ini menghasilkan bahwa pengayaan yang dilakukan cukup efektif pada pelajaran PAI karena setelah diadakanya kegiatan pengayaan terbukti mengalami peningkatan dan sebagian peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar.

Pada penelitian lain milik (Na'imah & Ali, 2023) yang berjudul optimalisasi peran pembimbing akademik di SMA Muhammadiyah program khusus kottabarat hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat peran pembimbing akademik sangat membantu peserta didik dalam studi mereka dengan bijak dan mempermudah peserta didik dalam menentukan kari kedepanya seperti akademik, minat, dan kemana peserta didik ingin berkembang untuk menunjang karirnya.

Pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat merupakan lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan potensi peserta didiknya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektivitas model pengayaan untuk meningkatkan hasil belajar di lingkungan tersebut dengan menjadikan bimbingan belajar sebagai program utama. Model pengayaan atau bimbingan belajar dimaksudkan untuk memberikan insentif tambahan kepada siswa yang menjanjikan, mendorong kreativitas, dan meningkatkan prestasi akademik. Dengan memahami pentingnya peran pendidikan dan keunikan Program Khusus SMA Muhammadiyah Kottabarat, maka penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di pendidikan menengah atas dan memberikan bukti untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program pengayaan atau bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Muhammadiyah program khusus Kottabarat. Penelitian ini menggunakan jenis literatur review, yaitu dengan mencari dan membandingkan temuan temuan penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sama sehingga penulis dapat menemukan kebaruan keilmuan. Berdasarkan kajian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas program pengayaan dan bimbingan belajar di sekolah SMA Muhammadiyah program khusus Kottabarat.

Kemudian pada pendekatan kualitatif menggunakan metode observasi. Observasi yang digunakan untuk melengkapi dan mengvalidasi data yang ada pada lapangan. Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. (Juandi, 2021) Data yang dikumpulkan berupa penelitian primer yang telah terbit pada artikel jurnal nasional, data dikumpulkan dari database elektronik yang terindeks oleh google scholar, semantic scholar, dan URL langsung jurnal nasional. Selanjutnya di pilah hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria yang dimasukkan dalam tahap analisis (Ariati & Juandi, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanakan kegiatan tersebut meliputi pemantapan penguasaan materi (pembahasan soal – soal), pemantapan berlatih (pretest dan tryout), serta simulasi UTBK. Pelaksanaan program bimbingan belajar diluar jam sekolah di mulai dengan mendalami materi pada awal pertemuan kemudian setelah waktu tersisa lima belas menit terakhir diadakannya pretest untuk mengetahui sebera paham materi yang disampaikan. Untuk pelaksanaan tryout biasanya di laksanakan di hari kamis akhir bulan. Selain hal tersebut dalam pelaksanaan program bimbingan belajar juga memberikan bimbingan mengenai pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan program bimbingan belajar di luar jam sekolah di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menggunakan tenaga pengajar dari guru SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat yang sedang mengajar kelas XI.

Pelaksanaan pemberian materi, pretest, dan tryout dilaksanakan di masing-masing kelas XII. Sedangkan untuk pelaksanaan simulasi UTBK dilaksanakan di laboratorium komputer SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Waktu pelaksanaan program bimbingan belajar setiap hari pada pukul 15.30-16.30 WIB. Mata pelajaran yang disampaikan pada program bimbingan belajar adalah mata pelajaran yang di ujikan di UTBK. Mata pelajaran tersebut antara lain bahasa Indonesia, bahasa arab, dan Matematika. Pelaksanaan kegiatan program bimbingan pengayaan dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan tersebut meliputi pendalaman materi, pembahasan soal, pretest, tryout yang dilakukan 1 kali setiap akhir bulan, serta simulasi UTBK.

Keberhasilan program bimbingan pengayaan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dapat dilihat dari hasil Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK). Banyak siswa yang diterima di perguruan tinggi maupun swasta. Dari seluruh siswa kelas XII semua diterima di perguruan tinggi, adapun untuk yang diterima di perguruan tinggi negeri seperti Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Brawijaya (UB), IAIN Surakarta dan lain-lain. Sedangkan untuk siswa yang diterima di perguruan tinggi swasta seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan lain-lain.

Keberhasilan program bimbingan pengayaan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat sudah berhasil. Nilai yang diterima siswa selalu mengalami peningkatan dan seluruh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabart diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan program bimbingan pengayaan SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabar sudah berjalan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pengayaan pada program khusus Kottabarat di SMA Muhammadiyah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data tes menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui model penguatan mencapai hasil yang lebih tinggi secara statistik dibandingkan kelompok kontrol yang berpartisipasi dalam pembelajaran tradisional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pengayaan dapat lebih efektif mengembangkan potensi siswa, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan memperkuat prestasi akademiknya.

Model pengayaan SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut ini beberapa hasil dan pembahasan mengenai keefektifan model pengayaan dalam meningkatkan hasil belajar pada program khusus SMA Muhammadiyah Kottabarat.

1. Hasil ujian nasional yang tinggi: siswa program khusus SMA Muhammadiyah Kottabarat mendapat gelar pendidikan tinggi. Pengaruh peningkatan kemampuan akademik siswa melalui model pengayaan ujian nasional
2. Koordinasi dengan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta : SMA Muhammadiyah Kottabarat Surakarta dan studi banding SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa model pengayaan yang digunakan di SMA Muhammadiyah merupakan sistem pendidikan yang meningkatkan hasil belajar siswa ditunjukkan.
3. Implementasi PK Best Learning : SMA Muhammadiyah Kottabarat Program Khusus akan menerapkan model pembelajaran unggulan PK Best Learning melalui penerapan e-learning berbasis website. Studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan ini meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa serta meningkatkan efisiensi waktu guru

Pembahasan hasil menyoroti keberhasilan model pengayaan dalam memberikan tantangan intelektual sesuai dengan tingkat prestasi siswa berpotensi tinggi pada Program Khusus Kottabarat di SMA Muhammadiyah. Selain itu, peserta penelitian melaporkan tingkat motivasi dan minat belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa model ini juga berkontribusi terhadap aspek psikososial siswa. Hasil ini konsisten dengan teori perkembangan kognitif dan psikologi pendidikan yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menantang untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan motivasi belajar. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas model pengayaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penerapan yang tepat, dukungan guru, dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut mencakup analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pemahaman kita tentang penerapan model pengayaan di lingkungan pendidikan khusus. Hasil dan pembahasan ini secara signifikan berkontribusi pada pemahaman praktis dan teoritis tentang efektivitas model pengayaan dalam meningkatkan hasil pembelajaran di lingkungan pendidikan menengah atas.

D. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat merupakan lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan potensi peserta didiknya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektivitas model pengayaan untuk meningkatkan hasil belajar di lingkungan tersebut dengan menjadikan bimbingan belajar sebagai program utama.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan belajar melalui pengayaan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dilakukan melalui pembelajarannya materi, pretest, dan tryout. Mata pelajaran yang disampaikan pada program bimbingan belajar adalah mata pelajaran yang diujikan di UTBK. Mata pelajaran tersebut antara lain bahasa Indonesia, bahasa arab, dan Matematika. Pelaksanaan kegiatan program bimbingan pengayaan dilaksanakan sesuai jadwal yang dilakukan 1 kali setiap akhir bulan, serta simulasi UTBK.

Pengayaan yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menghasilkan peningkatan nilai akademik ujian nasional. Model pengayaan yang

dilakukan sekolah ini juga mendapatkan studi banding dari sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan mendapatkan perhatian karena menjadi sistem pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 28-45.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis Systematic Literature Review. *LEMMA: Letters Of Mathematic Education*, 61-75.
- Astuti, Puji, R., & Edi, P. (2014). Perbedaan Self-Efficacy Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Boyolali ditinjau dari Keikutsertaan Bimbingan Belajar. *Educational Psychology Journal*, 20-21.
- Juandi, D. (2021). Heterogeneity of problem-based learning outcomes for improving mathematical competence: A systematic literature review. *Journal of Physics: Conference Series*, 1722.
- Ketut, Syahrawi, & Suranata. (2018). Pelaksanaan Pengajaran Untuk Siswa Yag Memiliki Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. *Inopendas Jurnal Ilmiah*.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2014)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ludin, P. (2017). berjudul efektifitas remedial dan pengayaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas X A di SMA PGRI 1 Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. Bandar Lampung: Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Majid, A. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 58-74.
- Na'imah, R., & Ali, M. (2023). Optimalisasi Peran Pembimbing Akademik di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 638-655.
- Nugroho, D. S. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukorini. *Journal Pendidikan Sekolah Dasar*.

- Saidi, S. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA SINAR PANCASILA Balikpapan. *Journal Intelegensia*, 9-18.
- Supriyadi, & Dharmapatni, P. Y. (2015). Perbedaan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas III SMA di Denpasar Ditinjau dari Efikasi Diri dan Keikutsertaan dalam Bimbingan Belajar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, 266-279.